Wabup: Lebih Cermat Eksplorasi dan Promosikan Potensi Wisata, Tantangan Dinas Pariwisata di Masa Pandemi

Sabtu, 20 Maret 2021

Wakil Bupati Pasuruan, Gus Mujib, menekankan pentingnya peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) dalam memulihkan sektor pariwisata di masa pandemi. Ia mendorong Disparbud untuk melakukan pemetaan potensi wisata dan mengeksplorasinya melalui promosi yang beragam. Gus Mujib menekankan pentingnya perencanaan dan pengkajian yang matang untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dan okupansi hotel, termasuk dengan mengadakan acara-acara kedinasan di Kabupaten Pasuruan.

Disparbud juga diinstruksikan untuk lebih gencar mempromosikan objek wisata alam agar lebih dikenal luas dan menarik wisatawan. Peningkatan kunjungan wisatawan diharapkan berdampak positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di sektor pariwisata. Gus Mujib juga menyinggung tentang potensi wisata halal di Pemandian Banyu Biru, dengan menghubungkannya dengan objek wisata lain seperti Kebun Pak Budi dan Kebun Kurma.

Gus Mujib mendorong Disparbud untuk berkolaborasi dengan para stakeholders, termasuk para pegiat pariwisata dan tokoh budaya, untuk memaksimalkan potensi wisata di Kabupaten Pasuruan. Ia percaya bahwa dengan strategi yang tepat, sektor pariwisata dapat kembali bangkit dan memberikan dampak positif bagi perekonomian daerah.

Forum Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Disparbud yang digelar di Gedung Serba Guna (GSG) Kabupaten Pasuruan pada Kamis (18/3/2021) menjadi wadah diskusi, berbagi pengalaman, dan evaluasi terhadap program-program kegiatan di bidang pariwisata dan budaya. Acara ini dihadiri oleh Kepala Disparbud, Eka Wara, beserta jajarannya, beberapa Camat, Ketua Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Kabupaten Pasuruan, Fuji Subagyo, dan para pegiat pariwisata serta tokoh budaya.

Disparbud Kabupaten Pasuruan diharapkan mampu menjalankan strategi yang tepat untuk mempromosikan potensi wisata daerah, menarik wisatawan, dan memulihkan sektor pariwisata di masa pandemi. Hal ini penting untuk meningkatkan pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.